BAB III

PAPARAN DATA DAN BEBERAPA ARGUMEN

A. Pendeskripsian Tradisi Menikah pada Desa Wedi Gedangan

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian yang berjudul "Fikih Prioritas Antara Menikah dan Belajar Ditinjau Dari Segi Maṣlaḥaḥnya Studi Pemuda Pemudi Masyarakat Desa Wedi Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo." Sedangkan waktu penelitian di mulai pada tanggal 4 Desember 2014 sampai tanggal 25 Maret 2015.

2. Profil Singkat Desa Wedi Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo

Desa Wedi merupakan desa yang letaknya sangat strategis, di samping letaknya yang sangat mudah dijangkau, desa Wedi juga dekat dengan area perindustrian. Selain itu masyarakat yang tinggal di Desa Wedi termasuk masyarakat yang heterogen, terdiri dari masyarakat yang berasal dari berbagai daerah yang ingin bekerja dalam sektor industri, dan hal demikian sangat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung terhadap perkembangan masyarakat desa setempat. Karena Desa Wedi Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo merupakan tempat tinggal penulis, sehingga penulis lebih mengenal dan memahami kondisi masyarakat desa Wedi. Dahulu, banyak yang beranggapan bahwa bekerja lebih penting dari pada sekolah, terutama bagi perempuan, hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikarenakan tingkat ekonomi masyarakat Desa Wedi berada pada tingkat menengah ke bawah yang semakin mendorong pemuda pemudinya lebih memilih bekerja dan enggan melanjutkan pendidikannya. Namun, seiring berjalannya waktu, banyak yang menyadari bahwa melanjutkan pendidikan lebih penting dan lebih utama dari pada berhenti dan bekerja.

Hal tersebut terbukti dengan adanya data yang sudah dikumpulkan penulis dari kelurahan desa Wedi dan terlihat jelas perbandingan antara pemuda pemudi beberapa tahun yang lalu dengan pemuda pemudi sekarang dari segi perubahan pola pikir dalam mengambil keputusan khususnya dalam hal melanjutkan studi.

Dan berikut adalah paparan data yang penulis kumpulkan sebagai dokumentasi dari pendeskripsian implementasi menikah dan belajar pada desa Wedi kecamatan Gedangan kabupaten Sidoarjo.

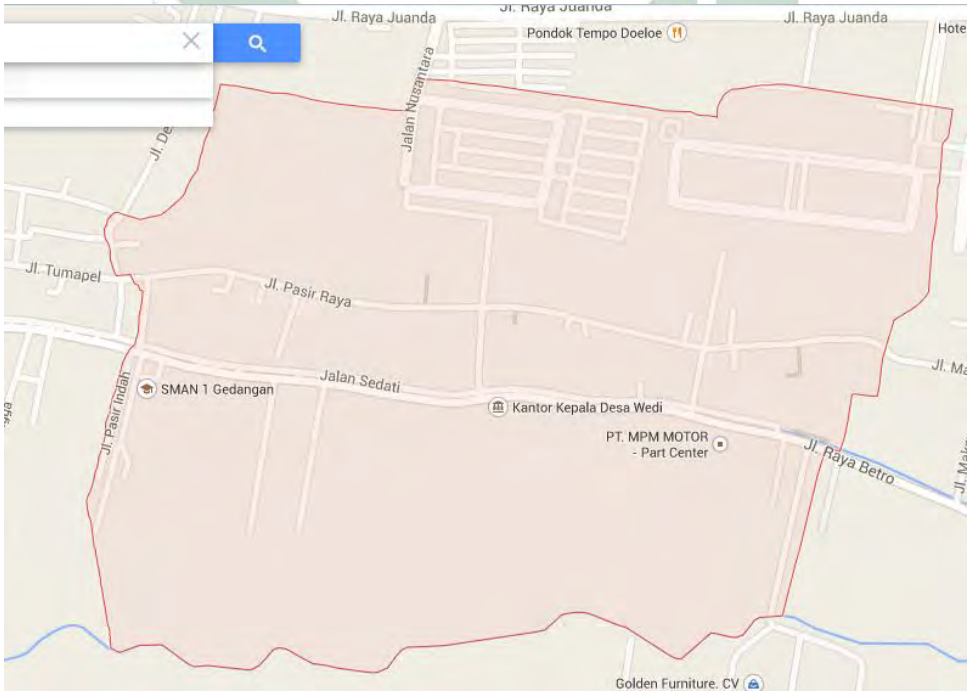

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Potongan gambar desa Wedi di atas merupakan dokumentasi, sekaligus bukti bahwa desa Wedi adalah desa yang dekat dengan area perindustrian. Oleh karena itu, masyarakat desa Wedi dikatakan masyarakat yang heterogen karena banyaknya pendatang yang masuk ke desa Wedi dan dari adanya pendatang tersebut tidak sedikit yang pada akhirnya menetap di desa Wedi. Faktor lingkungan sangat mempengaruhi kepribadian dan pemikiran seseorang.

Demikian halnya dengan pemuda pemudi desa Wedi. Pola pikir mereka sedikit banyak telah terpengaruh dengan kondisi lingkungan yang ada di sana. Tak heran jika masih ada beberapa masyarakat yang beranggapan bahwa tanpa mereka menuntut ilmu pun tetap bisa bekerja, menghasilkan dan mengumpulkan uang untuk menikah. Begitu juga dengan beberapa pemuda pemudi yang memilih melanjutkan studi, tak bisa dipungkiri, keadaan perekonomian pada tingkat menengah ke bawah, memaksa kondisi mereka untuk melanjutkan studi dengan tetap bekerja disela-sela waktu luangnya demi kelangsungan hidup sehari-hari mereka.

Berikut paparan beberapa tabel yang berisikan informasi desa Wedi yang telah penulis kumpulkan dari kantor kelurahan desa Wedi kecamatan Gedangan kabupaten Sidoarjo, sebagai salah satu sumber data untuk menguatkan penelitian penulis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Penduduk dan Keluarga Masyarakat Desa Wedi Pada 1 Januari 2014 :

Jumlah penduduk laki-laki	2541 orang
Jumlah penduduk perempuan	2488 orang
Jumlah keluarga	1444 keluarga
Jumlah keluarga pertanian	85 keluarga
Jumlah keluarga yang ada anggotanya menjadi buruh tani	52 keluarga
Jumlah keluarga yang menjadi PNS	92 keluarga
Jumlah keluarga yang menjadi TNI	24 keluarga
Jumlah keluarga yang menjadi POLRI	12 keluarga
Jumlah keluarga pegawai SWASTA	1870 keluarga
Jumlah keluarga Wiraswasta	455 keluarga
Jumlah keluarga yang bekerja sebagai tukang	45 keluarga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah pensiunan	33 keluarga	
Jumlah keluarga yang bekerja sebagai nelayan	2 keluarga	
Jumlah keluarga yang menjadi buruh jasa	26 keluarga	
Jumlah penduduk yang datang dan menetap di desa/kelurahan (migrasi masuk)	34 laki-laki	36 perempuan
Jumlah penduduk yang pindah keluar desa/kelurahan (migrasi keluar)	24 laki-laki	24 perempuan
Jumlah penduduk yang bekerja sebagai TKI di luar negeri	1 laki-laki	1 perempuan

Sumber Data : Kelurahan Desa Wedi, Kecamatan Gedangan, 2014.

Tabel 3.2

Penggunaan Lahan

Luas wilayah desa/kelurahan	1,48 km² (1 Ha = 0,01 km²)
Luas lahan pertanian sawah irigasi	0,19 km²
Luas lahan nonpertanian	1,29 km²

Sumber Data : Kelurahan Desa Wedi, Kecamatan Gedangan, 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3

Ekonomi

Industri mikro dari bahan logam mulia atau bahan logam (perabot dan perhiasan dari logam dll)	1 unit
Industri dari kain/tenun (kerajinan tenun, konveksi, dll)	10 unit
Industri makanan dan minuman (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, dll)	5 unit
Jumlah pasar tanpa bangunan (pasar kaget, pasar subuh, pasar terapung, dll)	1 lokasi
Jumlah toko/warung kelontong (tempat usaha di bangunan tetap dengan menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran tanpa ada sistem pelayanan mandiri)	102 unit
Jumlah warung /kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli tidak dikenai pajak)	53 unit
Koperasi simpan pinjam	1 unit

Sumber Data : Kelurahan Desa Wedi, Kecamatan Gedangan, 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4

Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Wedi

TK	341
SD	719
SLTP	270
SMU	852
Akademi (D1/D2/D3)	46
Sarjana (S1/S2/S3)	144

Sumber Data : Kelurahan Desa Wedi, Kecamatan Gedangan, 2014.

Beberapa tabel di atas cukup bisa menggambarkan bagaimana kondisi lingkungan desa Wedi. Dari keseluruhan penduduk desa yang berjumlah 5029 jiwa, hanya 190 yang melanjutkan studinya ke jenjang strata baik satu, dua, maupun tiga. Demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa Wedi tingkat pendidikannya masih tergolong rendah, karna jumlah penduduk tidak sebanding dengan jumlah masyarakat yang melanjutkan studinya.

B. Paparan Data Tentang Beberapa Argumen Pemuda Pemudi Desa Wedi yang Lebih Memilih Menikah

Pemuda pemudi desa Wedi yang memutuskan untuk menikah dengan tanpa melanjutkan studinya, setelah penulis melakukan observasi, penyebaran angket dan wawancara mendalam, penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

utama yang mempengaruhi pola fikir dan pilihan mereka adalah karena faktor biaya. Telah penulis sampaikan di atas, bahwa rata-rata tingkat perekonomian masyarakat desa Wedi kecamatan Gedangan adalah menengah ke bawah sehingga yang demikian pengaruhnya sangat dominan terhadap keputusan yang mereka ambil.

Faktor kedua yang mempengaruhi keputusan pemuda pemudi untuk lebih memilih menikah dari pada melanjutkan studinya adalah karena desa Wedi merupakan desa yang dekat dengan area industri, sehingga dari beberapa pemuda dan pemudi yang tidak melanjutkan studinya, mereka lebih memilih bekerja dan mengumpulkan uang untuk persiapan menikah, sebagian besar dari mereka yang memilih bekerja meyakini bahwa tanpa melanjutkan studi, tetap bisa mendapatkan pekerjaan dengan mudah dan bisa menunaikan sunnah nabi, yaitu menikah. Faktor ketiga adalah tidak adanya minat atau keinginan pada diri pemuda atau pemudi itu sendiri untuk melanjutkan studinya.

C. Paparan Data Tentang Beberapa Argumen Pemuda Pemudi Desa Wedi yang Lebih Memilih Melanjutkan Studi

Hasil observasi yang penulis lakukan dengan cara membagikan angket dan melakukan wawancara mendalam kepada beberapa pemuda pemudi desa Wedi kecamatan Gedangan kabupaten Sidoarjo, dapat disimpulkan dalam beberapa alasan berikut. Alasan yang pertama dan yang lebih dominan adalah kebanyakan dari pemuda pemudi desa Wedi ingin menggapai cita-citanya, dan satu-satunya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cara agar mereka mendapatkan apa yang mereka cita-citakan adalah dengan melanjutkan studi dan menunda pernikahan. Seperti yang telah penulis singgung di atas, bahwa tingkat perekonomian masyarakat desa Wedi adalah menengah ke atas sehingga sebagian dari pemuda pemudi yang memutuskan untuk melanjutkan studinya, pada waktu luang mereka menyempatkan diri untuk bekerja. Meski hari-hari mereka terasa sangat melelahkan, dengan kemauan yang keras dan niat yang ikhlas dalam mencari ilmu, Allah memudahkan jalan mereka dalam menuntut ilmu.

Alasan kedua adalah menuruti permintaan orang tua mereka. Orang tua pemuda pemudi yang lebih memilih melanjutkan studi dan menunda menikah, meyakini bahwa dengan memerintahkan putra putri mereka melanjutkan studinya, mereka merasa terangkat derajatnya. Tidak hanya itu, mereka juga merasa bisa memberi warisan yang sangat bermanfaat dari pada hanya meninggalkan harta yang sifatnya sementara dan fana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id